



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS /SEMESTER : X /GANJIL
MATERI POKOK : KONSEP ILMU EKONOMI
PENYUSUN : MONICA MAGDALENA. S.Pd

Disusun guna memenuhi tugas
PPG DALJAB TAHAP 2 DI SMA LAMAHOLOT

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI CIREBON**

2021



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sekolah : SMA LAMAHOLOT
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X /Satu(ganjil)
Materi Pokok : Konsep Dasar Ekonomi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (pertemuan ke 2)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran problem based learning menggunakan aplikasi Youtube, Googleclassroom, Googlemeet dan Whatsapp Grup, untuk mencari informasi, mengumpulkan informasi, menanya, mengeksplorasi dan mengasosiasi dalam diskusi maya, peserta didik diharapkan mampu membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap kritis, kreatif, kolaborasi, komunikasi, gemar membaca, penuh tanggung jawab, disiplin dan bekerja keras, sehingga dapat mengemukakan prinsip ekonomi, dan motif ekonomi, dengan benar.

B. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi	1. Mendiskripsikan prinsip ekonomi
4.1. Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	2. Mendiskripsikan motif ekonomi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)		Pendekatan dan Metode Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan peserta didik melalui WA grup Melakukan pembukaan dengan salam dan memberikan motivasi kepada peserta didik, berdoa memanjatkan syukur kepada Allah SWT melalui aplikasi Whats App/Google Classroom/ G-meet Guru memeriksa kehadiran siswa dengan melihat G-form yang sudah di isi oleh peserta didik Memberitahu tentang tujuan pembelajaran, KI, KD, dalam materi yang akan di sampaikan melalui aplikasi Whats App/Google Classroom/ G-meet Guru mengaitkan materi/tema PJJ yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya melalui aplikasi Whats App/Google Classroom/ Peserta didik mengerjakan pretest di google classroom Guru membagi kelompok 		<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan :<i>Saintifik, TPACK</i> Model : <i>Problem Based Learning</i> Metode : <i>Diskusi, tanya jawab, penugasan</i>
		Media pembelajaran
		<ol style="list-style-type: none"> Whatsapp Grup Google Classroom Google Meet
Kegiatan Inti (60 menit)		Sumber Belajar
1. Kegiatan Literasi	Orientasi Peserta didik pada masalah. Peserta didik diberikan rangsangan dengan cara mengamati Foto/Video atau media pendukung pembelajaran dan contoh studi kasus tentang prinsip ekonomi, motif ekonomi, dan pembagian ilmu ekonomi . Dalam Menyelesaikan Masalah, Memotivasi peserta didik tentang pentingnya materi yang akan dipelajari terhadap kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> Buku Ekonomi untuk kelas X SMA Kurikulum 2013, Erick Wicaksono, Endang Mulyadi Yudhistira, 2014 Buku Ekonomi untuk kelas X SMA Kurikulum 2013, Alam, Esis, 2016 Internet
2. Critical Thinking	Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dengan pertanyaan faktual mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi, yaitu yang ditampilkan pada Power Point secara bergantian sesuai instruksi guru melalui G-Meet	Penilaian
3. Collaboration	Peserta didik membentuk kelompok dan berdiskusi, mengumpulkan informasi, mengkritisi dan mengerjakan LKPD dengan menggunakan G-From	Jakarta, 12 Juli 2021 Guru Mata Pelajaran Monica Magdalena, S.Pd.
4. Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai prinsip, motif dan pembagian ilmu ekonomi	
5. Creativity	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Peserta didik dalam kelompok menjawab pertanyaan dari kelompok lain ataupun dari guru. Kemudian menyimpulkan hasil diskusi atau hasil lembar kerja dari berbagai masukan, tanggapan serta koreksi dari guru.	Mengetahui Kepala sekolah SMA LAMAHOLOT Darlen Manurung, M.Kom
Kegiatan Penutup (15 menit)		
<ol style="list-style-type: none"> peserta didik mengerjakan post test di googleclassroom peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan Guru memberikan kesimpulan Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan di ajarkan berikutnya Peserta didik di berikan motivasi untuk selaku menjaga protokol kesehatan dan mensyukuri nikmat yang di berikan Allah SWT. Kegiatan di tutup dengan doa bersama. 		

A. Prinsip Ekonomi

Perhatikan gambar di bawah ini



Sumber : <https://temanmubelajar.com/prinsip-ekonomi/>

Pertanyaan :

1. Dari gambar di atas apa yang dapat kamu tangkap tentang prinsip ekonomi ?
2. Seberapa penting prinsip ekonomi di gunakan untuk memecahkan masalah prekonomian mu?

Para ekonom mengungkapkan bahwa inti masalah ekonomi adalah kelangkaan barang dan jasa. Gagasan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada yang benar-benar gratis dalam mendapatkan barang atau jasa. Seseorang harus menyerahkan sesuatu atau membayar harganya untuk mendapatkan sesuatu. Untuk itu, diperlukan prinsip ekonomi dalam menyikapi permasalahan ekonomi dan melakukan kegiatan ekonomi.

Prinsip ekonomi menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia adalah panduan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai perbandingan rasional antara pengorbanan yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh. Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu atau dengan pengorbanan tertentu ingin memperoleh hasil maksimal.

Prinsip ekonomi berlaku dalam tiga kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

1. Prinsip Ekonomi Konsumen

Konsumen adalah pihak atau orang yang menggunakan jasa atau produk dengan tujuan memenuhi kebutuhannya. Konsumen hanya akan menggunakan produk tanpa menjual Kembali produk yang ia beli kepada pihak-pihak tertentu. Peranan Konsumen sendiri sangat penting, tanpa adanya Konsumen semua rantai pasokan tidak akan berjalan, karena itu Konsumen merupakan kunci dari keberlangsungan suatu produk lokal untuk meningkatkan perputaran ekonomi. Konsumen juga berperan penting dalam menciptakan peningkatan pendapatan nasional suatu negara.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan konsumen dalam menerapkan prinsip ekonomi diantaranya:

- Membuat prioritas terhadap barang atau jasa yang akan dibeli dengan memperhatikan manfaatnya terlebih dahulu (dahulukan kebutuhan pokok) sebab Konsumen sebaiknya hanya memilih barang dan jasa yang benar-benar penting dan ia butuhkan saja

- Menghindari gaya hidup boros dan berfoya-foya dengan membeli barang dengan harga yang mampu ia jangkau
- Memilih barang dengan kualitas terbaik
- Melakukan tawar-menawar dalam membeli barang atau jasa untuk mendapatkan harga terbaik
- Membandingkan pengeluaran dan pemasukan, sehingga jangan sampai besar pasak daripada tiang atau lebih besar jumlah pengeluaran daripada jumlah pemasukan

2. Prinsip Ekonomi Produsen

Produsen sering diartikan sebagai pengusaha yang menghasilkan barang dan jasa, termasuk di dalamnya pembuat, grosir, leveransir, dan pengecer profesional, yaitu setiap orang atau badan yang berperan dalam penyediaan barang atau jasa hingga sampai ke tangan konsumen. Proses produksi yang dilakukan oleh produsen sendiri bertujuan untuk menambah nilai guna dari suatu benda atau menciptakan suatu benda baru yang berguna untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup orang banyak.

Prinsip Ekonomi bagi Produsen sendiri diantaranya:

- Memproduksi barang yang banyak dicari dan dibutuhkan oleh masyarakat
- Menyesuaikan jumlah produksi dengan jumlah permintaan
- Mencari bahan baku dengan kualitas terbaik namun dengan harga yang masih terjangkau
- Memiliki Karyawan atau Sumber Daya Manusia yang ahli, terampil dan disiplin
- Menentukan tempat pembuatan barang atau jasa yang dekat dengan sumber bahan baku dan juga dekat dengan tempat pemasaran
- Menggunakan alat berteknologi yang tepat guna, supaya lebih efisien (hemat) serta ramah lingkungan

3. Prinsip Ekonomi Distributor

Distributor adalah orang atau kelompok yang menyalurkan sebuah produk ke konsumen akhir. Distributor juga merupakan pihak yang membeli produk dari produsen dalam bentuk jadi tanpa adanya proses perubahan atau modifikasi untuk kemudian didistribusikan kepada konsumen, baik secara langsung ataupun melalui retailer seperti warung, toko, supermarket, dan lainnya. Distributor juga berperan menyimpan Barang atau Jasa dalam waktu tertentu sebelum menyalurkannya ke pedagang lain atau konsumen. Tak heran banyak distributor yang memiliki gudang penyimpanan sementara untuk barang-barang yang mereka jual. Distributor sangat berperan dalam penyaluran barang dan jasa dari produsen agar sampai ke tangan pelanggan baik peritel ataupun langsung, sehingga produsen dapat fokus mengawasi kesinambungan produksi, serta kualitas barang. Bagi Pelanggan, distributor mempermudah mendapatkan atau membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan.

Prinsip ekonomi yang harus diperhatikan oleh distributor, diantaranya:

- Penggunaan saluran distribusi yang baik juga mencari alat angkut yang ekonomis. Distributor dapat menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen dengan cepat, tepat, dan murah namun tetap mendapatkan keuntungan yang maksimal
- Dalam menentukan tindakan, seorang distributor harus mengetahui cara yang paling efektif dan efisien untuk mampu menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen
- Klasifikasi Barang atau Jasa, yaitu kegiatan memilah-milah produk sesuai jenis, ukuran, dan banyaknya sebelum sampai ke konsumen. Distributor juga sebaiknya memperhatikan daya beli masyarakat atau daya beli target marketnya
- Promosi, Distributor juga memiliki fungsi promosi, yakni ikut mengenalkan barang atau jasa kepada konsumen, ia haruslah memberikan pelayanan yang baik agar mampu mendapatkan keuntungan yang maksimal

- Menyalurkan barang secara tepat waktu dan dengan hati-hati, supaya tidak terjadi kerusakan pada barang yang diantar.

Ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi antara lain:

1. Bersikap hemat : Seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menghindari pemborosan dengan membeli barang-barang yang memang benar-benar dibutuhkan.
2. Menyusun skala prioritas : Dalam memenuhi kebutuhannya, seseorang membuat urutan pemenuhan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan. Skala prioritas dimulai dari pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak sampai kebutuhan yang pemenuhannya bisa ditangguhkan.
3. Bertindak rasional : Dalam melakukan kegiatan atau tindakan ekonomi selalu menggunakan akal sehat, bukan berdasarkan emosi atau hawa nafsu.
4. Memperhitungkan untung rugi : Dalam melakukan kegiatan ekonomi selalu memperhitungkan keuntungan dan kerugian yang akan didapat.

Manfaat dari penerapan prinsip ekonomi:

1. Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memperoleh keuntungan maksimal.
2. Bekerja hemat, cepat dan tepat untuk memperkecil risiko kerugian atau kerusakan.
3. Mencapai tujuan dengan tepat waktu dan berhasil untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan.
4. Mencapai hasil kerja yang terjamin mutunya untuk memenuhi tingkat kepuasan pelaku ekonomi.
5. Hidup lebih maju dalam persaingan sehat.

Secara umum, penggunaan prinsip ekonomi mempunyai tujuan:

1. Memaksimalkan keuntungan di mana kita mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya.
2. Meminimalkan kerugian dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya.
3. mencegah terjadinya konsumsi yang berlebihan, dan hanya mempergunakan kemampuan yang dimiliki

10 prinsip ekonomi Dilansir dari New World Economics, Nicholas Gregory Mankiw dalam Principles of Economics (1998) menjabarkan terdapat 10 prinsip ekonomi. Kesepuluh prinsip ekonomi tersebut dinilai merepresentasikan inti kebijakan ekonomi zaman sekarang. 10 prinsip ekonomi menurut Gregory Mankiw meliputi:

1. Orang-orang menghadapi trade-off.
2. Biaya adalah apa yang orang korbankan untuk mendapatkan sesuatu.
3. Orang rasional berpikir pada batas-batas.
4. Orang tanggap terhadap insentif.
5. Perdagangan menguntungkan semua pihak.
6. Pasar adalah tempat yang baik untuk mengorganisasikan kegiatan ekonomi.
7. Pemerintah terkadang mampu meningkatkan hasil-hasil dari pasar.
8. Standar hidup suatu negara bergantung pada kemampuannya menghasilkan barang dan jasa.
9. Harga-harga meningkat jika pemerintah mencetak uang terlalu banyak.
10. Masyarakat menghadapi trade-off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran.

B. Motif Ekonomi

Perhatikan gambar di bawah ini



sumber : <https://www.haruspintar.com/contoh-motif-ekonomi/>

pertanyaan :

apa yang dapat kalian simpulkan dari gambar ini ?

apa kalian pernah berfikir beli makan di warteq itu termasuk dari motif ekonomi ?

dari gambar ini coba berikan pendapat kalian tentang motif ekonomi ?

Motif ekonomi adalah setiap alasan, dorongan, dan kegiatan yang dilakukan seseorang atau badan untuk melakukan tindakan ekonomi. Motif berasal dari kata motive (bahasa Inggris) yang mempunyai arti alasan atau penggerak. Tujuan akhir dari motif ekonomi adalah mencapai kemakmuran. Motif ekonomi merupakan suatu alasan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kemakmuran. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh barang dan atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Motif ekonomi juga sebagai hal-hal yang mendasari berbagai tindakan ekonomi. Tindakan Ekonomi adalah segala usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan pertimbangan yang baik berdasarkan skala prioritas untuk mencapai kemakmuran. Kebutuhan adalah keinginan manusia yang menuntut untuk dipenuhi seperti makan, minum, pakaian, perumahan, pendidikan, dan sebagainya.

Manusia yang berusaha atau bekerja untuk memperoleh pendapatan, berarti ia telah melakukan tindakan ekonomi, karena manusia dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Manusia berusaha memenuhi kebutuhannya mulai dari kebutuhan yang paling mendasar (kebutuhan pangan(makan), sandang(pakaian), dan papan(tempat tinggal)) hingga ke kebutuhan yang lebih tinggi (kebutuhan keamanan, penghargaan, harga diri, dan aktualisasi diri).

Motif ekonomi dapat bersifat:

- **Motif Ekstrinsik** yaitu motivasi yang berasal dari luar diri individu. Motif ekstrinsik kebanyakan adalah kebutuhan pendukung. Motif ini biasanya timbul karena adanya pengaruh lingkungan. Contohnya, rumah atau papan merupakan salah satu kebutuhan primer. Namun, seseorang bisa saja membeli rumah dengan harga dan kriteria tertentu karena alasan ingin mendapat pengakuan atau meningkatkan status sosial di lingkungannya.
- **Motif intrinsik** adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri tanpa adanya dorongan ataupun pengaruh luar. Motif ini umumnya meliputi kebutuhan dasar manusia yang bersifat primer, contohnya manusia akan membeli makanan dan minuman saat dia merasa lapar.

Tujuan akhir dari motif ekonomi tentunya agar seseorang mencapai kemakmuran dan mampu memenuhi berbagai kebutuhannya. Simak beragam motif ekonomi dan tujuannya berikut ini:

1. Motif Individu

Motif individu ini ialah motif yang didasari atas dorongan dari dalam diri sendiri untuk memperbaiki ekonomi serta juga mesejahterakan diri sendiri dan keluarganya. Beberapa motif individu ini diantaranya sebagai berikut :

a. Motif Memenuhi Kebutuhan serta Meningkatkan Taraf Hidup

Motif ini jelas tujuannya, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemakmuran. Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, setiap orang memiliki suatu kebutuhan, baik berupa barang maupun jasa yang harus dipenuhi.

Biasanya dalam suatu kebutuhan tersebut sifatnya tidak terbatas, sedangkan pada alat pemuasnya terbatas. Oleh sebab itu, setiap orang harus mempunyai suatu perhitungan yang cermat agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapannya. Kecenderungan manusia yakni senantiasa untuk mencapai sebuah kemakmuran bagi kehidupannya.

Kemakmuran ini bisa diartikan sebagai kondisi yang dimana ia mampu memenuhi sebagian besar kehidupannya. Contohnya Seseorang akan bekerja keras untuk mendapatkan uang yang nantinya dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Apabila penghasilannya tidak mencukupi maka berusaha mendapatkan penghasilan tambahan dengan melakukan kegiatan ekonomi lainnya. Contoh lainnya adalah Seorang karyawan pindah kerja atau bekerja lebih keras agar mendapatkan promosi sehingga dapat meningkatkan penghasilannya.

b. Motif Memperoleh Keuntungan

Motif ini jelas tujuannya, yaitu untuk mendapatkan profit. Keuntungannya bisa dalam bentuk uang atau lainnya. Dalam keseharian sering kali kita mengejar keuntungan. Kebanyakan keuntungan yang dikejar adalah dalam bentuk materi.

Motif ini sebagai suatu dorongan yang timbul dengan tujuan mendapatkan tambahan manfaat, baik berupa uang maupun barang. Dengan mendapatkan keuntungan diharapkan kekayaan seseorang kemudian akan bertambah dan ia dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya secara lebih baik. Contohnya seorang pedagang pakaian menjual pakaian dengan segi kualitas sangat baik, harga terjangkau, serta melayaninya dengan sangat ramah. Banyak orang kemudian akan tertarik membeli sehingga ia mendapatkan keuntungan atau laba yang berlimpah.

c. Motif Memperoleh Penghargaan

Motif ini dilakukan agar seseorang dihargai oleh orang lain. Penghargaan sendiri menjadi salah satu motivasi agar individu merasa eksis. Penghargaan dari orang lain akan memberikan kepuasan tersendiri bagi pelaku kegiatan ekonomi.

Penghargaan yang dimaksud bukan sekadar memperoleh pujian atau piagam tetapi juga mendapatkan status sosial yang lebih tinggi dari lingkungan masyarakat sekitarnya. Contohnya: Pada seorang manajer atau pengusaha yang tetap melakukan kegiatan ekonomi dengan kerja keras walaupun berada dalam keuntungan dan kemakmurannya. Hal ini ia lakukan agar ia tampil sebagai manajer yang handal dan disegani. Prestasi tersebut tidak jarang membuahkan penghargaan dari pemerintah maupun kalangan pengusaha.

d. Motif Memperoleh Kekuasaan

Motif ini tujuannya untuk meraih kekuasaan. Kekuasaan tidak hanya eksis di politik kenegaraan, tetapi bisa juga di level pertemanan atau keluarga. Kalau menurut filsuf Nietzsche, setiap orang punya kehendak untuk berkuasa. Minimal menguasai dirinya sendiri.

Sebagai contoh, Seorang pengusaha menawarkan franchise bisnisnya kepada orang lain sehingga orang lain menjual produknya dan mengurangi persaingan. Seorang pengusaha restoran secara rutin membuka cabang baru di daerah lain untuk memperluas jaringan bisnisnya dan meningkatkan kekuasaan ekonominya.

e. Motif Sosial

Motif sosial sebagai motif ekonomi yang sesungguhnya problematik. Karena tidak semua tindakan sosial adalah tindakan ekonomi. Tetapi semua tindakan ekonomi adalah tindakan sosial. Cakupan istilah "sosial" sendiri lebih luas maknanya dibanding "ekonomi". Di sini, kita pahami motif sosial sebagai motif menolong sesama manusia saja. Sebagai contoh, seorang mahasiswa merintis usaha, lalu mempekerjakan teman-temannya sebagai karyawan. Motifnya adalah membantu teman-temannya.

Membuka usaha dan mempekerjakan teman-temannya adalah salah satu bentuk motif ekonomi. Selain itu Seorang pengusaha mendirikan koperasi untuk kepentingan para anggotanya juga dilandasi oleh motif sosial. Perlu digaris bawahi di sini, motif sosial menurut beberapa ahli ekonomi dikategorisasikan dalam motif non ekonomi. Tindakan-tindakan ekonomi sebagai salah satu jenis saja dari tindakan sosial. Oleh karena itu, sudah semestinya tindakan ekonomi melibatkan pertimbangan-pertimbangan sosial

2. Motif Organisasi

Motif organisasi atau perusahaan merupakan suatu motif ekonomi yang didasari atas keinginan suatu kelompok untuk meningkatkan kondisi ekonomi anggota kelompok tersebut dengan bekerja secara bersama-sama. Beberapa motif organisasi ini diantaranya:

a. Motif Produksi Barang

Sebuah perusahaan berupaya memproduksi suatu barang atau juga jasa dengan harga yang murah dengan mutu yang juga baik. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan porsi tertentu di dalam pasar secara berkelanjutan. Produksi sendiri adalah suatu kegiatan yang akan menciptakan, menghasilkan, mewujudkan dan menambah nilai guna barang atau jasa.

Dalam segi ekonomi, produksi merupakan suatu aktivitas menambahkan atau utilitas terhadap barang dan jasa, untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau pembeli. Produksi ini akan menghasilkan sebuah barang atau jasa, yang disebut dengan sebuah produk dan memiliki nilai jual hingga akhirnya menghasilkan laba atau profit.

Produk hasil dari produksi bisa berupa produk pertanian, peternakan, perikanan, produk desain dan lain sebagainya. Produksi juga bisa membantu menambah nilai guna barang tersebut misalnya pada kain yang diproduksi dan menghasilkan suatu produk berupa pakaian. Saat memproduksi sebuah barang atau jasa, produsen akan memikirkan tentang kebutuhan dari konsumen, sehingga proses dari produksi ini memiliki tujuan untuk menyediakan barang atau jasa untuk konsumen yang membutuhkan, demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses produksi ini juga memiliki tujuan menambah pemasukan untuk produsen, meningkatkan lapangan pekerjaan, membangun relasi dan menjaga kesinambungan antara produsen dan konsumen.

b. Motif Mencari Keuntungan

Alasan utama dari sebuah perusahaan melaksanakan tindakan ekonomi ialah untuk mendapatkan keuntungan. Dengan adanya keuntungan tersebut maka sebuah organisasi atau juga perusahaan bisa melangsungkan kegiatan atau aktivitas ekonomi mereka secara berkesinambungan. Langkah yang dapat dilakukan suatu perusahaan untuk meningkatkan profit diantaranya dengan:

- **Harga Produk yang Tepat** – Harga produk sangat berpengaruh terhadap banyaknya keuntungan yang akan didapatkan. Ketika menginginkan untung besar dengan modal kecil, hal pertama yang harus dilakukan adalah mematok harga yang tepat.
- **Kurangi Pengeluaran** – Pengeluaran dalam proses produksi maupun distribusi sangat berpengaruh terhadap keuntungan. Oleh karena itu, perhitungkan

pengeluaran yang tidak terlalu penting dengan tepat. Sebagai contoh, jika tempat usaha hanya ramai pada waktu-waktu tertentu, kamu bisa mempekerjakan karyawan paruh waktu untuk mengurangi biaya gaji. Jadi, laba perusahaan tidak akan terbuang terlalu banyak dan mendapatkan untung yang besar.

- **Memperbanyak Produk** – Setiap produk yang diproduksi pasti memiliki laba dari harga belinya. Semakin banyak produk yang dijual atau produksi, semakin besar pula keuntungan yang akan didapatkan. Untuk mendapatkan untung yang besar dengan modal kecil, dapat dilakukan dengan memperbanyak produk dalam waktu bersamaan.
- **Memperluas Jaringan** – Ketika produk yang dijual diminati banyak orang, Kamu bisa berbisnis dengan sistem waralaba. Dengan sistem ini, usaha dapat berkembang dengan modal yang dibayarkan oleh orang yang membelinya. Sehingga kamu tidak perlu mengeluarkan banyak modal tetapi akan mendapatkan keuntungan setiap bulannya.
- **Pemasaran yang Tepat** – Pemasaran sebuah produk mempengaruhi calon konsumen yang akan membeli produk. Jika promosi tepat, akan ada banyak konsumen yang datang untuk mencoba produk yang kamu jual. Banyak sekali cara berpromosi yang bisa dilakukan. Pilihlah cara promosi dengan biaya yang sedikit namun dapat menarik banyak konsumen.
- **Ambil Peluang Bisnis Lain** – Banyak pelaku bisnis saat ini yang tidak hanya menjalankan satu usaha saja untuk mendapatkan banyak keuntungan. Kamu juga bisa menggunakan cara ini untuk mendapatkan banyak untung. Mulailah dari peluang bisnis yang Misalnya jika kamu membuka usaha ikan segar, maka kemudian kamu juga dapat menyediakan bumbu yang dibutuhkan untuk mengolah ikan tersebut, atau membuat olahan berbahan dasar ikan yang siap dikonsumsi.

c. Motif Menjaga Kontinuitas

Perusahaan Walaupun terdapat banyak yang membangun perusahaan, namun tetapi tidak semuanya dapat mempertahankan eksistensinya. Hal tersebut menjadi alasan seluruh perusahaan untuk dapat selalu berusaha menghasilkan keuntungan dengan secara berkelanjutan sehingga kegiatan atau aktivitas perusahaan dapat terus beroperasi.

Lampiran soal pretest dan postest

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar !

1. Berikut ini yang merupakan contoh dari prinsip ekonomi adalah....
 - a. Egi menghabiskan makanan yang dibawanya dari rumah
 - b. Ibu Hana lebih suka membeli sayuran di pasar tradisional daripada di supermarket yang harganya lebih mahal
 - c. Pak Rahman memanfaatkan sampah kaca untuk dijadikan lampu hias yang kemudian bernilai jual
 - d. Ayah Budi bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya
 - e. Yasmin menggunakan baju yang dibeli oleh kakaknya karena baju yang dibeli ibunya lebih mahal

2. Ami memiliki uang sebesar Rp 300.000,00 dan ingin sekali membeli sepatu serta ikut memberi sumbangan kepada para korban banjir. Oleh karena Ami memegang prinsip ekonomi, maka yang akan dilakukan Ami adalah....
 - a. membelanjakan semua uangnya untuk membeli sepatu dan tidak jadi memberikan sumbangan
 - b. memberikan seluruh uangnya untuk disumbangkan kepada para korban banjir
 - c. membeli sepatu yang bermerk sehingga tahan lama
 - d. membeli sepatu di tempat yang menjual sepatu dengan kualitas baik dan harga murah sehingga tetap dapat memberikan sumbangan
 - e. membeli sepatu yang murah lalu memberikannya kepada para korban banjir sehingga ada sisa uang yang dapat digunakan sewaktu-waktu

3. Orang awam seringkali keliru memahami atau menafsirkan Prinsip ekonomi Pengertian atau tindakan prinsip ekonomi yang benar adalah
 - a. memaksimalkan suatu manfaat (benefit, utility, profit)
 - b. meminimumkan suatu pengorbanan (cost, efforts, loss)
 - c. memaksimalkan suatu manfaat dengan pengorbanan yang minimum
 - d. memaksimalkan suatu manfaat dengan pengorbanan senilai tertentu
 - e. mengoptimumkan suatu manfaat dengan pengorbanan yang juga optimum

4. Berikut adalah kegiatan dalam tindakan ekonomi
 1. Pengusaha warteg Suminah membeli ayam langsung ke peternak ayam
 2. Berbelanja di pasar tradisional
 3. Berbelanja di pasar modern super mewah
 4. Membeli barang tanpa tawar menawar di Pasar tradisional
 5. Selalu berusaha terlebih dahulu memenuhi kebutuhan primerPernyataan di atas yang termasuk tindakan yang berdasarkan prinsip ekonomi ditunjukkan nomor
 - a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (2), dan (5)
 - d. (2), (3), dan (5)
 - e. (3), (4), dan (5)

5. Agus ingin mendapat penghargaan dari masyarakat dengan berprestasi pada cabang olahraga sepak bola. Usaha yang dilakukan Agus tersebut merupakan salah satu dari....
 - a. motif ekonomi
 - b. prinsip ekonomi
 - c. tindakan ekonomi
 - d. hukum ekonomi
 - e. Pengorbanan

6. Tindakan mengumpulkan harta sebanyak banyaknya karena ingin dianggap terpuji di masyarakat. Jika dihubungkan dengan motif yang ada, kegiatan tersebut didorong oleh motif
 - a. Kekuasaan
 - b. Penghargaan
 - c. Kemakmuran
 - d. Perbuatan sosial
 - e. Kebutuhan
7. Motif ekonomi yang paling tinggi nilainya adalah
 - a. membuka usaha 24 jam
 - b. membuka cabang usaha untuk menambah omset penjualan
 - c. membuka usaha untuk dapat menampung keluarga bekerja
 - d. membuka cabang baru untuk dapat menampung masyarakat umum bekerja
 - e. mengusahakan segala cara agar dapat menghasilkan untung

8. Perhatikan gambar di samping !

Gambar itu menunjukkan motif ekonomi ...

- a. Mendapatkan keuntungan
- b. Memperoleh kekuasaan
- c. Mendapatkan penghargaan
- d. Berbuat sosial
- e. mencapai kemakmuran



9. Salah satu prinsip ekonomi syariah adalah
 - a. jaminan sosial
 - b. hak bersama dalam masyarakat
 - c. distribusi kekayaan terbatas
 - d. setiap individu memiliki kekayaan yang tidak terbatas
 - e. kesejahteraan hanya untuk pemimpin
10. Sumber daya alam yang makin langka perlu diatasi dengan cara yang tepat. Tindakan yang paling tepat untuk mengatasi kelangkaan tersebut adalah
 - a. menggunakan sumber daya alam yang ada secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran
 - b. memanfaatkan sumber daya alam secara selektif dengan mempertimbangkan kelestariannya agar anak cucu kita dapat menikmatinya
 - c. berupaya tidak menggunakan sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan karena sumber daya alam harus dilestarikan
 - d. sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara besar-besaran, mengingat kebutuhan manusia berkembang terus
 - e. sumber daya alam dapat kita manfaatkan secara besar-besaran karena memang diciptakan oleh Tuhan untuk kehidupan manusia

Jawaban

1. b
2. d
3. d
4. c
5. c
6. b
7. b
8. c
9. b
10. b

Lembar Kerja Peserta Didik



SEKOLAH : SMA LAMAHOLOT
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS / SEMESTER : X / 1 (GANJIL)
MATERI POKOK : KONSEP ILMU EKONOMI
PERTEMUAN KE 2

Nama :
Kelas :
No absen :
Kelompok :

A. Kompetensi inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi
- 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

C. Indikator

1. Mendiskripsikan prinsip ekonomi
2. Mendiskripsikan motif ekonomi
3. Mendiskripsikan pembagian ilmu ekonomi

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran problem based learning menggunakan aplikasi Youtube, Googleclassroom, Googlemeet dan Whatsapp Grup, untuk mencari informasi, mengumpulkan informasi, menanya, mengeksplorasi dan mengasosiasi dalam diskusi maya, peserta didik diharapkan mampu membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap kritis, kreatif, kolaborasi, komunikasi, gemar membaca sehingga dapat mengemukakan prinsip ekonomi, motif ekonomi, dan pembagian ilmu ekonomi dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan bekerja keras

E. Petunjuk penggunaan LKPD

1. Setiap kelompok harus membaca LKPD dengan seksama
2. Diskusikan setiap permasalahan yang ada dalam LKPD dengan sesama anggota kelompok
3. Mintalah bantuan Guru jika ada yang tidak dimengerti

F. Langkah-langkah Kegiatan

Bersama kelompok belajar kalian amatilah artikel dibawah ini

Dukung UMKM, KKP Buka Galeri Pasar Laut Indonesia

Jakarta - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyiapkan galeri #PasarLautIndonesia. Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), Artati Widiarti mengungkapkan galeri ini merupakan bagian dari soft launching Pasar Laut Indonesia sekaligus bentuk dukungan KKP pada gerakan Bangga Buatan Indonesia (BBI).

Artati menambahkan galeri ini dibuat guna mengenalkan produk-produk UMKM sektor kelautan dan perikanan, seperti produk pangan, kecantikan, dan kerajinan tangan. Galeri tersebut disediakan di tiga lokasi pintu kedatangan Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan rest area Tol Trans Jawa, tepatnya di KM 260 B Brebes dan 456 Salatiga.

"Di galeri #PasarLautIndonesia semua produk UMKM unggulan dipajang di booth agar masyarakat kita semakin bangga dengan UMKM, dengan hasil laut dan perikanan Nusantara," kata Artati saat peluncuran booth Galeri #PasarLautIndonesia di Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Senin (24/5/2021).

Artati menjelaskan pengunjung dapat berbelanja berbagai makanan olahan di galeri ini, seperti sereal ikan, abon ikan, abon rajungan, sambal ikan, mie ikan, kacang bandeng, fish skin, dan terasi. Selain itu, lanjutnya, kaum hawa juga bisa membeli beragam produk kecantikan seperti facial wash, face mask, shampoo, serum, garam spa, serta handycraft berbasis produk laut.

"Kita ingin menunjukkan, ikan atau produk kelautan dan perikanan tidak hanya bisa dinikmati anak-anak untuk kecerdasannya, tapi juga ibu-ibu untuk kecantikannya dan semua usia untuk kebutuhan imunitasnya," ungkapnya.

Ia pun menyebutkan pihaknya akan lebih banyak mempromosikan produk UMKM unggulan dari daerah setempat khusus di booth galeri #PasarLautIndonesia di Rest Area KM 260 B dan 456.

Melalui galeri ini, Artati juga mengajak masyarakat untuk jadi bagian dari Gerakan BBI. Ia mengimbau pembeli untuk memposting produk-produk tersebut di sosial media. "Dengan begitu, Gerakan Bangga Buatan Indonesia bisa menjadi penggerak ekonomi nasional. Ayo, bantu beli dan borong produk-produk mereka sebagai wujud sifat gotong royong bangsa Indonesia. Membeli produk UMKM bukan saja membantu perekonomian mereka, namun juga menjadi bukti kebanggaan kita terhadap produk bangsa sendiri," tuturnya.

Sementara itu, Direktur Pemasaran PDSPKP, Machmud menjelaskan alasan penempatan galeri #PasarLautIndonesia di tiga titik tersebut. Ia menilai ketiga lokasi tersebut sangat strategis untuk menarik sebanyak mungkin masyarakat.

"Harapannya galeri ini semakin menarik perhatian masyarakat bahwa banyak produk-produk UMKM kelautan dan perikanan yang bagus-bagus, kemasannya juga bagus, tidak kalah dengan hasil industri besar," ujar Machmud.

Machmud juga mengajak UMKM lain untuk mendaftar di #PasarLautIndonesia agar bisa mendapatkan beragam manfaat. Ia menambahkan, pengunjung dapat melihat UMKM yang sudah terdaftar di website www.pasarlautindonesia.id dengan tampilan baru yang lebih fresh.

"Website juga telah terkoneksi dengan Pameran Virtual #PasarLautIndonesia yang akan dilaksanakan pada bulan Juni dan November 2021," sambungnya.

President Director PT Angkasa Pura II (Persero), Muhammad Awaluddin juga memastikan dukungannya terhadap berbagai program pengembangan UMKM, salah satunya program Pasar Laut Indonesia yang dicanangkan KKP. Menurutnya, aksi kolektif berbagai sektor dibutuhkan dalam mendukung UMKM menemukan peluang dan bangkit di tengah krisis akibat pandemi COVID-19.

Awaluddin menilai Bandara Soekarno-Hatta merupakan bandara tersibuk di Indonesia. Tak hanya itu, bandara ini juga menjadi pintu gerbang utama Indonesia dan bandara jangkar penghubung konektivitas udara di dalam negeri. "Kami berharap dengan adanya galeri produk perikanan dan kelautan di Terminal 3, masyarakat dapat semakin bangga terhadap produk-produk dalam negeri," ucap Awaluddin. Ia menjelaskan program ini juga sejalan dengan program Gerbang Indonesia (Gerakan Bangga Karya Anak Bangsa Indonesia) yang diluncurkan AP II pada awal 2021. Diketahui, Program Gerbang Indonesia dari AP II memiliki tiga program utama, yakni Bandara sebagai gerbang utama pembinaan UMKM, Bandara sebagai tempat kegiatan transaksional UMKM, dan Bandara sebagai hub pariwisata dan budaya Indonesia.

Awaluddin mengungkapkan ada peluang galeri serupa untuk dibuka di 18 bandara lain yang dikelola AP II. "Kami mendukung UMKM, masih ada 18 bandara lain yang kami kelola dan kami terbuka untuk galeri #PasarLautIndonesia untuk dibuka di bandara lain," imbuhnya. Sebelumnya, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono berharap agar pihaknya dapat menguatkan dan meningkatkan peranan UMKM sektor kelautan dan perikanan. Ia pun berharap agar jajaran KKP dapat membangun rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan ke depan. Untuk itu, ia meminta semua pihak memegang prinsip-prinsip keberlanjutan dalam memanfaatkan sumber daya perikanan supaya ekosistem tetap lestari.

Sebagai informasi, produk perikanan dan kelautan yang ada di galeri Pasar Laut Indonesia Terminal 3 juga dapat dibeli secara online melalui aplikasi Travelin. Aplikasi Travelin yang dikembangkan oleh AP II ini menjadi media e-commerce yang dapat diunduh melalui Android maupun iOS. Hadirnya aplikasi ini diharap dapat memudahkan dan memberikan seamless journey experience bagi traveler, serta mendukung ekosistem transportasi dan pariwisata nasional.


(sumber : detik .com)

Setelah membaca artikel di atas, cobalah berdiskusi untuk menjawab pertanyaan..

1. Berdasarkan artikel di atas apa tujuan di buka galeri pasar laut Indonesia ?
2. Solusi apa yang dapat anda berikan untuk mendukung program pemerintah dalam mengatasi permasalahan di atas?
3. Berdasarkan artikel diatas program pemerintah tersebut termaksud kedalam motif ekonomi atau prinsip ekonomi? (jelaskan)
4. Berikan definisi dengan bahasamu sendiri, apa yang dimaksud dengan motif ekonomi, prinsip ekonomi?
5. Coba jelaskan bagaimana hubungan motif ekonomi dan prinsip ekonomi

G. REFLEKSI

NO	KOMPONEN REFLEKSI	SUDAH	BELUM	KETERANGAN
1	Apakah LKPD sudah mewakili materi pertemuan hari ini?			
2	Apakah permasalahan yang diambil dapat mewakili pendapat peserta didik tentang motif ekonomi, prinsip ekonomi, dan pembagian ilmu ekonomi?			
3	Apakah LKPD yang dibuat efektif dalam mengembangkan kerangka berfikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik ?			
4	Apa LKPD yang dibuat mampu mengatasi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik ?			
5	Apa siswa aktif dalam mengerjakan LKPD?			



KELAS 10 SEMESTER 1
MONICA MAGDALENA S.PD
SMA LAMAHOLOT

KONSEP ILMU EKONOMI





KOMPETENSI DASAR

3.1 MENDISKRIPSIKAN KONSEP ILMU EKONOMI

4.1. MENGIDENTIFIKASIKAN KELANGKAAN DAN
BIAYA PELUANG DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN



INDIKATOR

- MENDISKRIPSIKAN PRINSIP EKONOMI
- MENDISKRIPSIKAN MOTIF EKONOMI

TUJUAN PEMBELAJARAN

SETELAH MENGIKUTI KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN APLIKASI YOUTUBE, GOOGLECLASSROOM, GOOGLEMEET DAN WHATSAPP GRUP, UNTUK Mencari informasi, Mengumpulkan informasi, Menanya, Mengeksplorasi dan Mengasosiasi dalam diskusi maya, Peserta didik diharapkan mampu membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap kritis, kreatif, kolaborasi, komunikasi, gemar membaca, penuh tanggung jawab, disiplin dan bekerja keras, sehingga dapat mengemukakan prinsip ekonomi, dan motif ekonomi, dengan benar.



Perhatikan gambar

Sumber : <https://temanmubelajar.com/prinsip-ekonomi/>

Pertanyaan :

- Dari gambar di atas apa yang dapat kamu tangkap tentang prinsip ekonomi ?
- Seberapa penting prinsip ekonomi di gunakan untuk memecahkan masalah perekonomian mu?

PRINSIP EKONOMI MENURUT KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA ADALAH PANDUAN DALAM KEGIATAN EKONOMI UNTUK MENCAPAI PERBANDINGAN RASIONAL ANTARA PENGORBANAN YANG DIKELUARKAN DAN HASIL YANG DIPEROLEH.



sumber : <https://www.haruspintar.com/contoh-motif-ekonomi/>

pertanyaan :
apa yang dapat kalian simpulkan dari gambar ini ?
apa guna tindakan yang ada dalam gambar tersebut ini ?
apa kalian pernah berfikir beli makan di warteg itu termaksud dari motif ekonomi ?
Dari gambar ini berikan pendapat kalian tentang motif ekonomi !

motif ekonomi ?

Motif ekonomi merupakan
suatu alasan yang
mendorong seseorang
melakukan kegiatan
ekonomi untuk mencapai
kemakmuran.

*Terima kasih,
selamat belajar...*





INSTRUMEN PENILAIAN



MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS /SEMESTER : X /GANJIL
MATERI POKOK :KONSEP ILMU EKONOMI
PENYUSUN : MONICA MAGDALENA. S.Pd

Disusun guna memenuhi tugas
PPG DALJAB TAHAP 2 DI SMA LAMAHOLOT

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI CIREBON**

2021

RANCANGAN INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SMA LAMAHOLOT
Kelas/Semester : X / 1 (ganjil)
Tema : Konsep Ilmu Ekonomi
Subtema : **Motif Ekonomi, dan Prinsip Ekonomi.**
Pembelajaran : **Pertemuan ke 2**
Hari, tanggal :

Kisi-kisi penilaian pengetahuan

Mapel	KD	IPK	Indikator soal	ranah	Penilaian			Nomor soal
					teknik	jenis	bentuk	
Ekonomi	3.1 Mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi	1. Mendeskripsikan prinsip ekonomi	Disajikan pernyataan, siswa dapat menyebutkan prinsip dengan benar.	Kognitif C2	Tes	Tertulis	PG	1
			Disajikan pernyataan, siswa dapat menerapkan konsep prinsip ekonomi dalam kehidupan	Kognitif C3	Tes	Tertulis	PG	2
			Disajikan pernyataan, siswa dapat menerapkan konsep prinsip ekonomi dalam kehidupan	Kognitif C3	Tes	Tertulis	PG	3
			Disajikan pernyataan, siswa dapat menerapkan konsep prinsip ekonomi dalam kehidupan	Kognitif C3	Tes	Tertulis	PG	4
		2. Mendeskripsikan motif ekonomi	Disajikan pernyataan, siswa	Kognitif C3	Tes	Tertulis	PG	5

			dapat menerapkan konsep motif ekonomi dalam kehidupan					
			Disajikan pernyataan, siswa dapat mengingat konsep	Kognitif C1	Tes	Tertulis	PG	6
			Disajikan pernyataan, siswa dapat menerapkan konsep motif ekonomi dalam kehidupan	Kognitif C3	Tes	Tertulis	PG	7
		3. Mendeskripsikan pembagian ilmu ekonomi	Disajikan pernyataan, siswa dapat menganalisis gambar	Kognitif C4	Tes	Tertulis	PG	8
			Disajikan pernyataan, siswa dapat menyebutkan prinsip dengan benar	Kognitif C2	Tes	Tertulis	PG	9
			Disajikan pernyataan, siswa dapat menerapkan konsep motif ekonomi dalam kehidupan	Kognitif C3	Tes	Tertulis	PG	10

Kisi-kisi penilaian keterampilan

Mapel	kd	ipk	Indikator soal	ranah	penilaian			No soal
E K O N O M I	Mengidentifikasi konsep ilmu ekonomi	4.2.1 siswa dapat menyusun peta pikiran	Disajikan soal-soal siswa dapat	Psikomotorik P5	N O N Tes	Rubrik Penilaian	Produk	LKPD soal

		prinsip ekonomi, dan motif ekonomi.	membuat peta pikiran					
--	--	-------------------------------------	----------------------	--	--	--	--	--

Rubrik dan Kriteria Penilaian

1. Sikap Spiritual

Sikap spiritual yang di amati	Kriteria			
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Berdoa Sebelum dan Sesudah melakukan kegiatan	Siswa selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan Pembelajaran	Siswa sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	Siswa berdoa hanya sebelum atau sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	Siswa tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
Perilaku syukur	Siswa selalu mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu	Siswa sesekali mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu	Siswa mengucapkan hanya pada saat akhir pembelajaran	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran

2. Sikap Sosial

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Disiplin	Siswa mampu melaksanakan aturan dengan kesadaran Sendiri	Siswa mampu melaksanakan aturan dengan bimbingan Guru	Siswa kurang mampu melaksanakan aturan	Siswa belum mampu melaksanakan aturan
2.	Bekerja sama	Siswa selalu aktif dalam kegiatan diskusi Mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi Mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa belum aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban
3.	Mandiri	Sangat mandiri dalam Mengerjakan tugas (tidak Pernah menyontek) dan bisa memenuhi kebutuhan pribadi sendiri di rumah	Mandiri dalam mengerjakan tugas (sering tidak menyontek) dan bisa memenuhi kebutuhan pribadi di rumah	Mulai tampak mandiri dalam mengerjakan tugas (terkadang menyontek) dan mulai bisa memenuhi kebutuhan pribadi di rumah	Perlu bimbingan agar mandiri Dalam mengerjakan tugas (selalu menyontek) dan kesulitan memenuhi kebutuhan pribadi di rumah

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

NAMA SISWA :

KELAS :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	
1				
2				

Kesimpulan:

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

NAMA SISWA :

KELAS :

ASPEK YANG DIAMATI :

No	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
2			
...			

Nilai Jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB) = 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50 dan Kurang (K) = 25

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian berikut:

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
91 – 100	Amat Baik	4
81 – 90	Baik	3
71 – 80	Cukup	2
< 70	Kurang	1

Pedoman Penilaian Kelompok

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1	Kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik	15
2	Kerjasama dalam kelompok	15
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	20
4	Ketepatan dalam menyelesaikan tugas kelompok	20
5	Keberanian dan tanggung jawab kelompok dalam mempresentasikan opini	30
TOTAL SKOR MAKSIMAL		100

Pedoman Penilaian Individu

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1	Berani mengemukakan pendapat	25
2	Berpikir Kritis	25
3	Inisiatif	20
4	Ketelitian	15
5	Jiwa Kepemimpinan	15
TOTAL SKOR MAKSIMAL		100

Lembar Penilaian Diskusi (Individu)

NO	Aspke yang dinilai	Nama Kelompok/Peserta	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
1	Berani mengemukakan pendapat			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	Ketelitian			
5	Jiwa Kepemimpinan			
TOTAL				

Bobot Penilaian : Individu 50%, Nilai dalam kelompok 50%

Skor Akhir = (Jumlah Nilai individu x 50%) + (Jumlah Nilai dalam kelompok x 50%)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \text{ contoh : Nilai} = \frac{10}{12} \times 100 = 83$$

Tabel Konversi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Nilai	Predikat	Rentang Angka	Predikat	Rentang Angka	Predikat
4	SB (Sangat Baik)	90-100	A	90-100	A
3	B (Baik)	79-89	B	79-89	B
2	C (Cukup)	75-78	C	75-78	C
1	PB (Perlu Bimbingan)	>67	D	>67	D